



# Info Karet

\*\* Info Karet khusus internal anggota Gapkindo \*\*

Volume 04

April 2019

## ANALISIS PASAR

Oleh

Tim Analisis Pasar

### SITUASI PASAR

#### Pasokan:

Pada kuartal kedua, produksi karet alam global secara musiman rendah. Baik Cina dan Thailand menghadapi masalah kekeringan yang dapat menyebabkan dampak pemotongan produksi. Setelah Festival Ching Ming di Tiongkok, bahan baku di awal pemotongan akan kembali normal. Stok domestik Thailand rendah, dan kuartal kedua secara bertahap memotong. Area produksi kering dan hujan. Curah hujan bulan Maret sangat rendah, dan kekeringan dapat diperpanjang hingga Mei. Penting untuk terus memperhatikan apakah akan mempengaruhi pemotongan, sehingga meningkatkan bahan baku dan harga pada periode saat ini.

Suhu rata-rata di wilayah utama Thailand pada kuartal pertama tahun ini lebih tinggi daripada tahun-tahun sebelumnya dan curah hujan jauh lebih rendah daripada tahun-tahun sebelumnya. Penyebab utama dari fenomena ini adalah fenomena El Nino. Menurut laporan, Thailand mulai memasuki musim panas pada 21 Februari, dan kemudian banyak suhu tinggi terjadi, umumnya mencapai 38 ° C. Selain itu, ada kekeringan dan sedikit hujan. Curah hujan di bulan Maret sangat rendah. Kekeringan tahun ini datang lebih awal dan berlangsung lama. Diperpanjang hingga Mei.

Periode waktu ini adalah dalam periode pertumbuhan pohon karet, jika curah hujan terus berkurang dapat menyebabkan pasokan awal terbatas. Secara umum, output Thailand secara bertahap meningkat pada bulan Juni, tetapi jika cuaca seperti ini akan menyebabkan penurunan pasokan pada kuartal kedua.

Berdasarkan data statistik Malaysia, produksi karet alam Malaysia pada Februari 2019 menurun 22,5% menjadi 59.017 ton dibandingkan 76.104 ton pada Januari 2019. Sementara itu, data juga menunjukkan penurunan produksi sebesar 6,7% pada Februari 2019 (y/y) dibandingkan dengan Februari 2018.

Berdasarkan data terakhir posisi stok karet alam SHFE sebesar 439.352 ton (04/04/19) naik 0,5% dari minggu sebelumnya.

Berdasarkan data IRSG publikasi April 2019 tercatat produksi karet alam Maret 2019 dibandingkan dengan bulan Maret 2018 terjadi peningkatan di semua negara produsen kecuali Indonesia beda halnya dengan produksi karet alam menurut IRSG periode Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 hanya Thailand dan Vietnam yang mengalami peningkatan (Tabel 1).

Tabel 1. Produksi karet alam per negara

Produksi karet Alam per negara						
	Mar' 18	Mar' 19	%	Jan- Mar 18	Jan- Mar 19	%
<b>Thailand</b>	405	409	1	1298	1319	2
<b>Indonesia</b>	301	294	-2	870	853	-2
<b>Malaysia</b>	46	50	7	165	185	12
<b>India</b>	45	45	0	170	168	-1
<b>Vietnam</b>	60	62	3	220	226	3

Sumber: IRSG, April 2019

### Permintaan:

Volume impor karet alam China pada bulan Maret 2019 turun 3% menjadi 382.000 ton dibandingkan dengan bulan yang sama tahun sebelumnya sebesar 393.000 ton begitu pula dengan volume impor tahunan (YoY) secara kumulatif mengalami penurunan sebesar 6% menjadi 1.111.000 ton dari 1.188.000.

Berdasarkan data IRSG publikasi April 2019, tercatat konsumsi karet alam Maret 2019 dibandingkan dengan bulan Maret 2018 mengalami kenaikan hampir di semua negara kecuali Eropa namun untuk prediksi konsumsi Januari-Maret 2019 dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2018 terjadi penurunan di China (Tabel 2).

Tabel 2. Konsumsi karet alam per negara

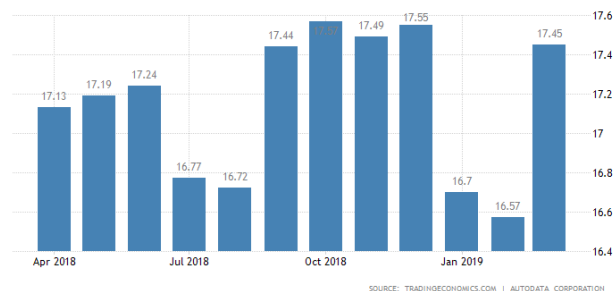
Konsumsi karet Alam per negara						
	Mar' 18	Mar' 19	%	Jan- Mar 18	Jan- Mar 19	%
<b>China</b>	487	489	1	1310	1303	-1
<b>Eropa-28</b>	104	103	-1	314	317	1
<b>India</b>	103	108	5	298	311	4
<b>USA</b>	96	96	1	251	277	10
<b>Japan</b>	62	64	3	171	177	4

Sumber: IRSG, April 2019

### Penjualan Otomotif:

Penjualan kendaraan di Amerika Serikat secara keseluruhan di bulan Maret 2019 naik menjadi 17,45 juta unit dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 16,57 juta unit (Gambar 1).

Gambar 1. US Total Vehicle Sales



Penjualan mobil pada beberapa manufaktur terbesar di bulan Maret 2019 mengalami penurunan. General Motors dan Ford sudah tidak melaporkan secara bulanan melainkan kuartalan masing-masing mengalami penurunan dimana GM turun sebesar 7% dan Ford sebesar 2%. Toyota melaporkan penurunan sebesar 3,5% dan Nissa turun sebesar 5,3%. Hanya Honda yang mengalami peningkatan penjualan sebesar 4,3%.

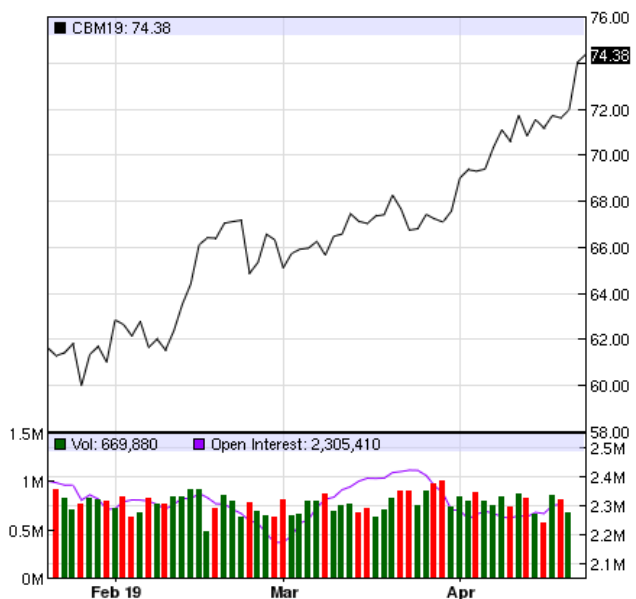
Asosiasi Mobil Penumpang China (CPCA) melaporkan penjualan kendaraan penumpang di China turun 12% pada bulan Maret menjadi 1,8 juta.

### Minyak Bumi :

Harga minyak dunia pada Senin (22/4) mengalami kenaikan satu persen yang menjadi level kenaikan tertinggi sejak November tahun lalu. Kenaikan harga minyak tersebut seiring pernyataan Amerika Serikat (AS) yang tengah bersiap untuk mengakhiri keringanan sanksi bagi Iran berupa penyetopan impor minyak Iran.

Sebagaimana dikutip Reuters (22/4), AS tengah bersiap mengumumkan bahwa semua pembeli minyak Iran harus segera menyetop impor atau bakal dikenakan sanksi oleh AS. Kabar tersebut dinyatakan oleh seorang kolumnis Washintong Post pada Ahad, kemarin. Dikonfirmasi Reuters, Juru Bicara Departemen Luar Negeri AS menolak berkomentar.

Gambar 2. Crude Oil WTI (NYMEX) & Brent Crude Oil



**Tembaga :**

Pasar tembaga diprediksi mengalami pasokan yang lebih ketat pada 2019 dibandingkan dengan tahun lalu. Keadaan tersebut diperburuk seiring dengan pasar tembaga menjadi salah satu logam yang akan terkena dampak dari lonjakan permintaan produksi kendaraan listrik tahun ini.

Analisis Pasar Tembaga Lembaga Konsultan Wood Mackenzie Eleni Joannides mengatakan bahwa pengetatan pasokan tembaga telah membuat harga melambung cukup tinggi, bahkan ketika industri tengah bergulat dengan kualitas bijih yang menurun, penundaan proyek, dan ketidakpastian perdagangan

AS China dapat menekan permintaan dalam jangka panjang.

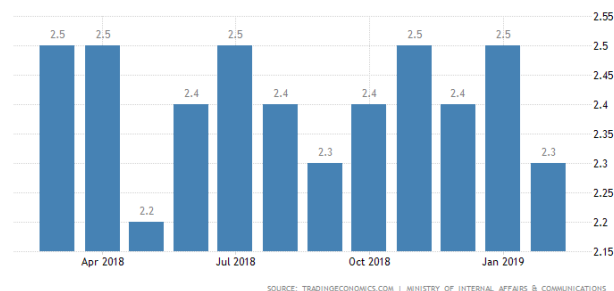
Gambar 3. High Grade Copper Price Chart



**Jepang**

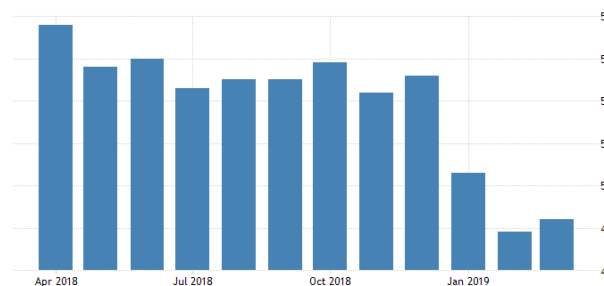
Tingkat pengangguran pada bulan Februari 2019 turun ke level 2,3% dibandingkan bulan sebelumnya 2,5% (Gambar 4).

Gambar 4. Japan Unemployment Rate



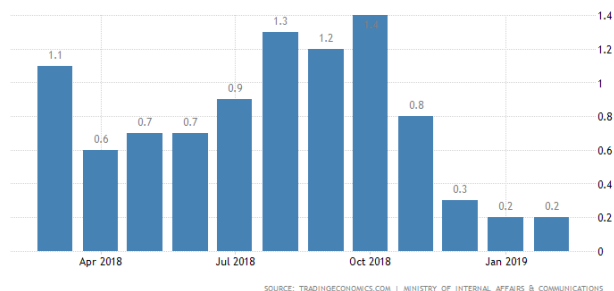
Nikkei-Markit PMI melaporkan bahwa indeks PMI manufacturing pada bulan Maret 2019 naik ke level 49,2 dari 48,90 bulan sebelumnya (Gambar 5).

Gambar 5. Nikkei Japan Manufacturing PMI



Inflasi Jepang tetap berada di level 0,2% pada Februari 2019 (angka terendah sejak Oktober 2017) akibat menurunnya harga pangan, biaya perumahan dan transportasi (Gambar 6).

Gambar 6. Japan Inflation Rate



Bank of Japan (BOJ) pada Senin (8/4) memangkas penilaian untuk tiga dari sembilan wilayah negara Jepang terkait jumlah penurunan peringkat terbesar dalam enam tahun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pukulan terhadap ekspor dan produksi pabrik karena melambatnya permintaan luar negeri.

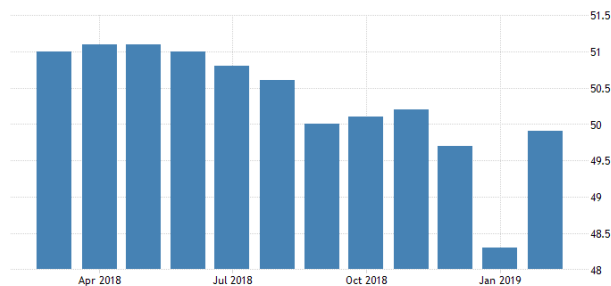
Gubernur BOJ Haruhiko Kuroda mengatakan ekonomi diperkirakan akan terus berkembang secara moderat dengan permintaan domestik yang kuat mengimbangi beberapa kelemahan dalam ekspor.

"Inflasi konsumen inti diperkirakan akan berangsur-angsur meningkat menjadi dua persen karena kesenjangan output tetap positif, dan ekspektasi inflasi jangka menengah hingga jangka panjang meningkat," kata Kuroda pada pertemuan kuartalan para manajer cabang regional BOJ. Tetapi bank sentral memperingatkan bahwa melemahnya pertumbuhan global dan mendidihnya ketegangan perdagangan Cina-AS membuat sejumlah wilayah Jepang bergantung pada permintaan luar negeri.

**China:**

Markit Economics melaporkan Indeks Manajer Pembelian dari Caixin/Markit untuk bulan Maret 2019 berada di angka 50,8 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 49,9. (Gambar 7).

Gambar 7. Caixin China General Manufacturing PMI



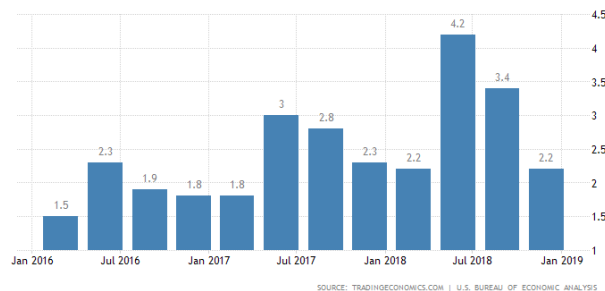
Sementara itu, menurut Biro Statistik Nasional angka China's Official Manufacturing PMI pada bulan Maret 2019 sebesar 50,5 sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Februari 2019 sebesar 49,2 (angka china's official manufacturing PMI ini menggambarkan outlook pada perusahaan-perusahaan besar sementara Caixin lebih merefleksikan outlook pada perusahaan-perusahaan kecil dan menengah).

Organisation for Economic Cooperation and Development (OECD) menyoroti langkah kebijakan stimulus China yang dilakukan untuk menopang pertumbuhan ekonominya. Dalam survei terbaru yang dilakukan OECD, stimulus yang dikeluarkan China memang akan menopang pertumbuhan ekonomi tahun ini dan tahun depan. Namun, akan membuat negara tirai bambu tersebut sulit mengontrol utang dan akan memperburuk struktur distorsi dalam jangka menengah. China telah meningkatkan stimulus fiskal untuk mencegah perlambatan ekonomi yang lebih dalam akibatnya melemahnya konsumsi dalam negeri dan perang dagang dengan Amerika Serikat (AS).

**Amerika Serikat**

Pertumbuhan ekonomi tahunan AS berada pada level 2,2% pada kuartal IV tahun 2018 namun di bawah ekspektasi pasar sebesar 2,4% (Gambar 8).

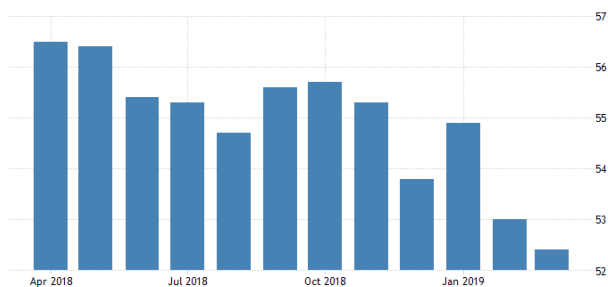
Gambar 8. US GDP Growth rate



Markit mencatat Indeks Manajer Pembelian di bulan Maret 2019 berada pada posisi 52,4 lebih rendah

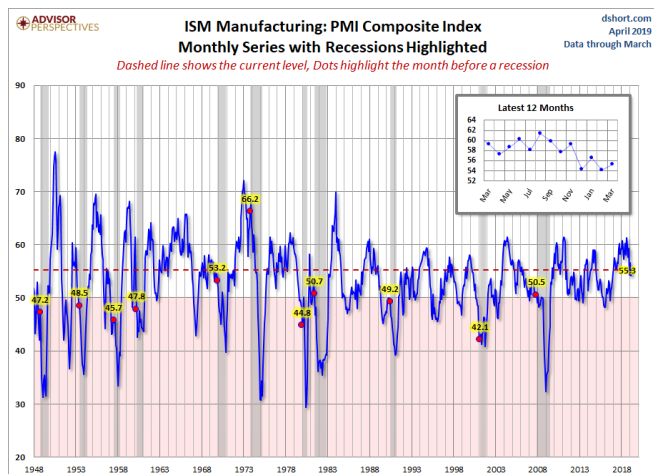
dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 53. (Gambar 9).

Gambar 9. Markit US Manufacturing PMI



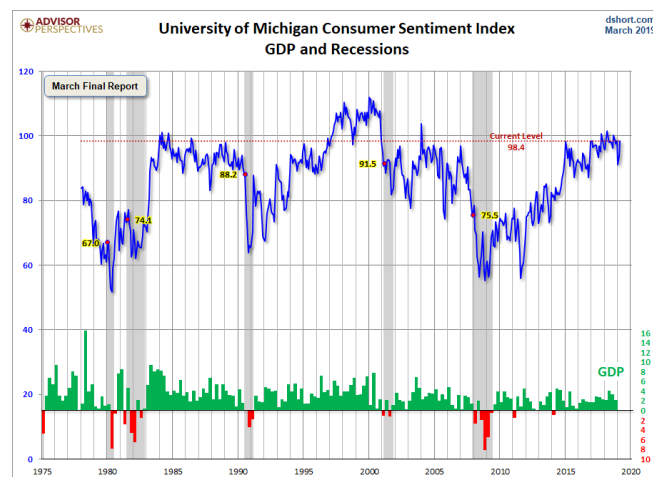
ISM Manufacturing Index melaporkan bahwa sektor manufaktur Amerika bulan Maret 2019 sebesar 55,3% naik 1,1% dari bulan sebelumnya sebesar 54,2% (Gambar 10).

Gambar 10. ISM Manufacturing : PMI Composite Index Monthly Series with Recessions Highlighted



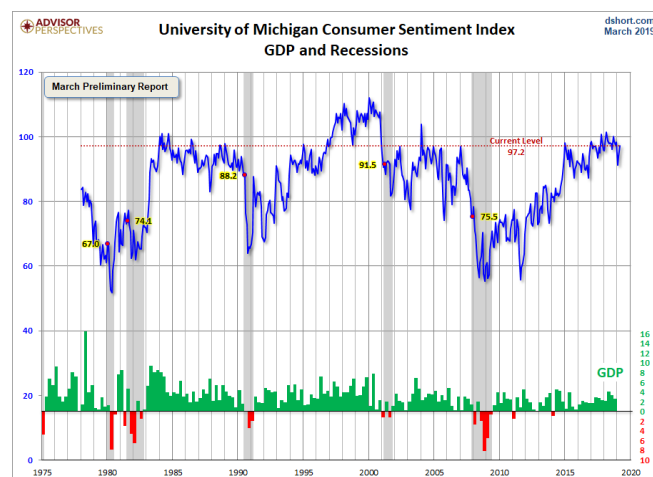
The Thomson Reuters/University of Michigan melaporkan indeks kepercayaan konsumen pada bulan Maret 2019 sebesar 98,4 naik 4,6 dari bulan sebelumnya sebesar 93,8 (Gambar 11).

Gambar 11. University of Michigan Consumer Sentiment Index



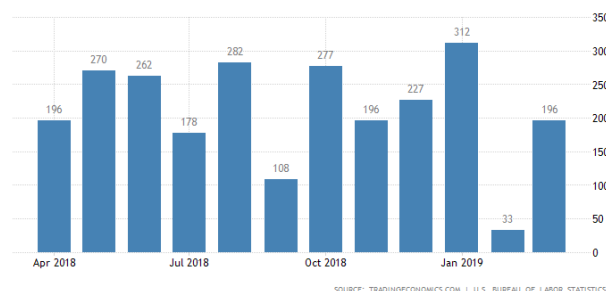
The Conference Board Confidence Index pada Maret 2019 dilaporkan turun ke level 124,1 dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 131,4 (Gambar 12).

Gambar 12. Conference Board Consumer Index



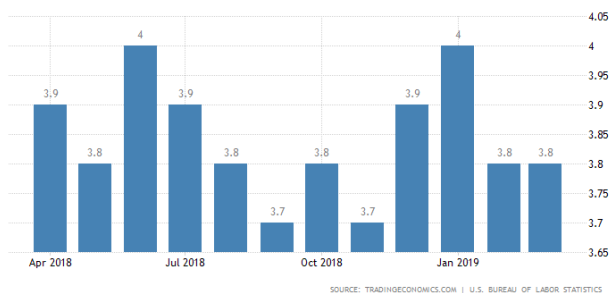
Menurut Biro Statistik Tenaga Kerja Amerika, jumlah tenaga kerja Amerika meningkat sebesar 196.000 pada bulan Maret 2019 jauh lebih tinggi dibandingkan dengan bulan Februari 2019 yang meningkat sebesar 33.000 (Gambar 13).

Gambar 13. US Non Farm Payroll



Sementara itu, tingkat pengangguran di bulan Maret 2019 tetap di level 3,8% sama dengan bulan sebelumnya sebesar (Gambar 14).

Gambar 14. US Unemployment rate



Federal Reserve AS kemungkinan akan membiarkan suku bunga tidak berubah tahun ini, mengingat sejumlah risiko bagi ekonomi AS dari perlambatan global serta ketidakpastian kebijakan perdagangan dan kondisi keuangan, menurut risalah dari pertemuan kebijakan 19-20 Maret.

Risalah pertemuan dewan gubernur The Fed pada 19 Maret-20 Maret yang dirilis Rabu lalu menunjukkan mayoritas pembuat kebijakan melihat tekanan harga harga bisa diredam tetapi inflasi diharapkan bisa naik mendekati target bank sentral sebesar 2%. The Fed berharap inflasi (di luar makanan dan energi) berada di kisaran 1,8%.

**EROPA**

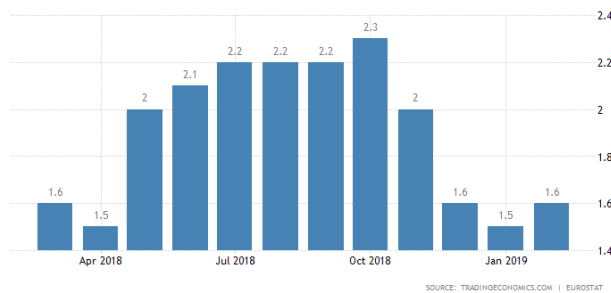
Pertumbuhan GDP pada kuartal IV tahun 2018 sebesar 1,4% (y-o-y) lebih rendah dibandingkan dengan periode sebelumnya sebesar 1,8% (Gambar 15).

Gambar 15. EU GDP Growth Rate



Inflasi Eurozone masih di level 1,6% pada bulan Februari 2019 lebih tinggi dibandingkan dengan bulan sebelumnya sebesar 1,5% (Gambar 16).

Gambar 16. EU Inflation Rate

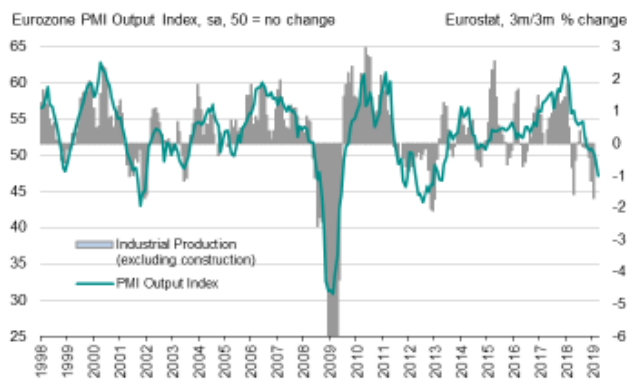


Pertumbuhan sektor manufaktur EUmengalami penurunan karena menurunnya permintaan dan merupakan penurunan bulanan terbesar sejak 2012 (Gambar 17).

Gambar 17. Countries ranked by Manufacturing PMI

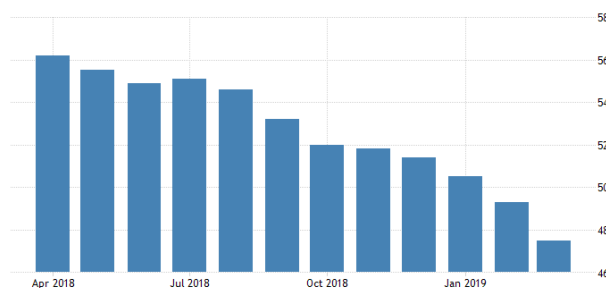
**Countries ranked by Manufacturing PMI: March**

Greece	54.7	12-month high
Ireland	53.9	2-month low
Netherlands	52.5	33-month low
Spain	50.9	2-month high
Austria	50.0	48-month low
France	49.7 (flash: 49.8)	3-month low
Italy	47.4	70-month low
Germany	44.1 (flash: 44.7)	80-month low



Data PMI sektor manufaktur di Eurozone bulan Maret 2019 berada di level 47,5 lebih rendah dibandingkan dengan Februari 2019 sebesar 49,3 karena menurunnya permintaan dan ekspor (Gambar 18).

Gambar 18. Eurozone manufacturing PMI



Pada pertemuan ECB (09/04/19), ECB memangkas proyeksi pertumbuhan zona Eropa dari 1,7 % jadi 1,1% sampai akhir tahun ini. Senada dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Eropa pada 2020 dipangkas dari 1,7% menjadi 1,6%. ECB diperkirakan akan menggelontorkan bantuan pinjaman kepada perbankan Eropa yang justru akan membuat pelaku pasar semakin khawatir dengan ekonomi Eropa (Kontan, 09/04). Keputusan kebijakan moneter bank sentral Eropa (ECB) khususnya suku bunga tetap bertahan di level 0.00%.

## HARGA KARET

### Ulasan

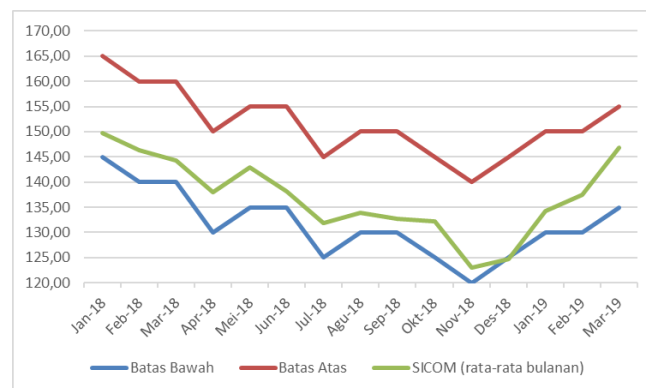
#### a. Pelemah (Bearish) :

1. IMF menurunkan kembali perkiraan pertumbuhan global untuk 2019 menjadi 3,3% dalam laporan World Economic Outlook yang baru dirilis, turun 0,2 poin persentase dari estimasi Januari (09/04/19)
2. Penjualan mobil China turun 12 %

#### b. Penguat (Bullish) :

1. Siklus gugur daun terjadi lebih awal dari yang diperkirakan di beberapa propinsi yang terletak di bagian selatan khatulistiwa.
2. Berkurangnya pasokan dari produsen utama karet alam Thailand akibat musim kemarau yang lebih ekstrim
3. Adanya potensi titik terang perihal kesepakatan penyelesaian perang dagang antara China dan Amerika
4. Rencana Bank Sentral China untuk memangkas RRR (Reserve Requirement Ratio) sebagai upaya pemerintah China untuk mendongkrak geliat ekonomi.

Gambar 19. Grafik Harga (Range Harga Tim Analisis Pasar VS Harga SICOM rata-rata bulanan)



Mempertimbangkan faktor-faktor tersebut di atas, Tim Analisis Pasar melihat adanya kecenderungan penguatan harga karet dan memproyeksikan harga SIR 20 pada bulan April 2019 akan berkisar pada level USDC 145 s.d. 165 per kg.

Redaksi,

Jakarta, 22 April 2019

**DISCLAIMER :** Informasi, analisa dan himbauan yang kami berikan bersifat tidak mengikat dan bukan berisi perintah atau petunjuk untuk mengambil suatu keputusan berdasarkan informasi ini. Data dan opini yang kami sajikan dalam Info Karet ini berasal dari sumber yang kami anggap terpercaya. Namun, kami tidak dapat memberikan jaminan mengenai keakuratan, kelengkapan atau keabsahan atas data, informasi dan opini tersebut. Kami tidak bertanggung jawab atas segala bentuk kerugian yang diakibatkan secara langsung maupun tidak langsung atau yang dapat diakibatkan dari penggunaan informasi yang kami berikan dalam Info Karet ini